



**ANALISIS DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS X IPS PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI YANG TERDAPAT DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
2 TAMBANG**

UIN SUSKA RIAU

OLEH

RANI ANGGRAINI
NIM. 11416200914

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
SYARIF KASIM RIAU**

1442 H./2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS X IPS PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI YANG TERDAPAT DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
2 TAMBANG**

Skripsi
Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.PD.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

RANI ANGGRAINI
NIM. 11416200914

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H./ 2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

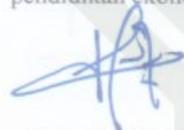
PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Analisis Disiplin Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Yang Terdapat Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang* yang di tulis oleh Rani Anggraini NIM. 11416200914. Dapat di terima dan disetujui untuk di ujikan dalam ujian munaqasah fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Dzulqo'dah 1442 H
28 Juni 2021 M

Menyetujui:

Ketua jurusan
pendidikan ekonomi



Mahdar Ernita., S.Pd., M.Ed

Pembimbing



Mahdar Ernita., S.Pd., M.Ed

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Disiplin Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Yang Terdapat Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang*, yang ditulis oleh Rani Anggraini NIM. 11416200914 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Zulhijah 1442H/ 23 Juli 2021M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 13 Zulhijah 1442 H
23 Juli 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Drs. Akmal, M.Pd.

Penguji II

Salmiah, S.Pd., M.Pd.E

Penguji III

Zettri Rahmat, M.Pd

Penguji IV

Naskah, M.Pd. E

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 196505211994021001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang masih memberikan kita rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *Analisis Disiplin Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Yang Terdapat Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang*. Serta shalawat dan salam selalu kita curahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW, semoga kita semua mendapat syafaat beliau di akhirat kelak nantinya,

Sebelumnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan, serta pemikiran. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan kepada pembaca umumnya. Sepenuhnya skripsi ini bisa penulis selesaikan karena adanya bantuan, arahan, dan petunjuk serta dorongan dari orang tua penulis yaitu Ayahanda ku Alm. Asril, Ibunda ku Yusnita, yang selalu memberi motivasi dan semangat. Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag., selaku Rektor UIN Suska Riau.
- Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Wakil Rektor I UIN Suska Riau.
- Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II UIN Suska Riau.
- Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, selaku Wakil Rektor III UIN Suska Riau.
- Dr. Kadar, S.Ag, M.Ag., selaku Dekan Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
- Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
- Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
- Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakulttas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau., beserta seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ansharullah, SP, M.Ec selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hj. Nurhayati, M.Hum., selaku Sekretaris Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Mahdar Ernita S.Pd., M.Ed selaku pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan serta nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. selaku Penasehat akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan selama penulis aktif kuliah.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengetahuan, arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan setara Satu (S1).

7. Kepada keluarga besar Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

8. Terkhusus dan istimewa kepada orang tua Ayahanda Alm Asril dan Ibunda Yusnita atas setiap do'a dan linangan air mata serta tetesan keringat dalam mendukung anaknya meraih cita-cita serta dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini, dan seluruh keluarga yang saya sayangi. Kepada kakak ku Eka Karlina Suryani, Abang-abang ku Riko Saputra, Rian Masmarella serta keponakan ku Zaki Imran mereka yang tak lelah membantu memenuhi segala kebutuhan ku selama kuliah.

9. Teman seperjuangan penulis selama menyusun skripsi Ruslan Rusman, Sahwitra Boang Manalu, Deri Liliana, dan teman lainnya terima kasih sudah menjadi teman saya selama berada dibangku perkuliahan semoga kita semua dalam lindungan allah SWT aamiin.

10. Sahabat perjuangan Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2014 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Terkhusus kelas Manajemen B.

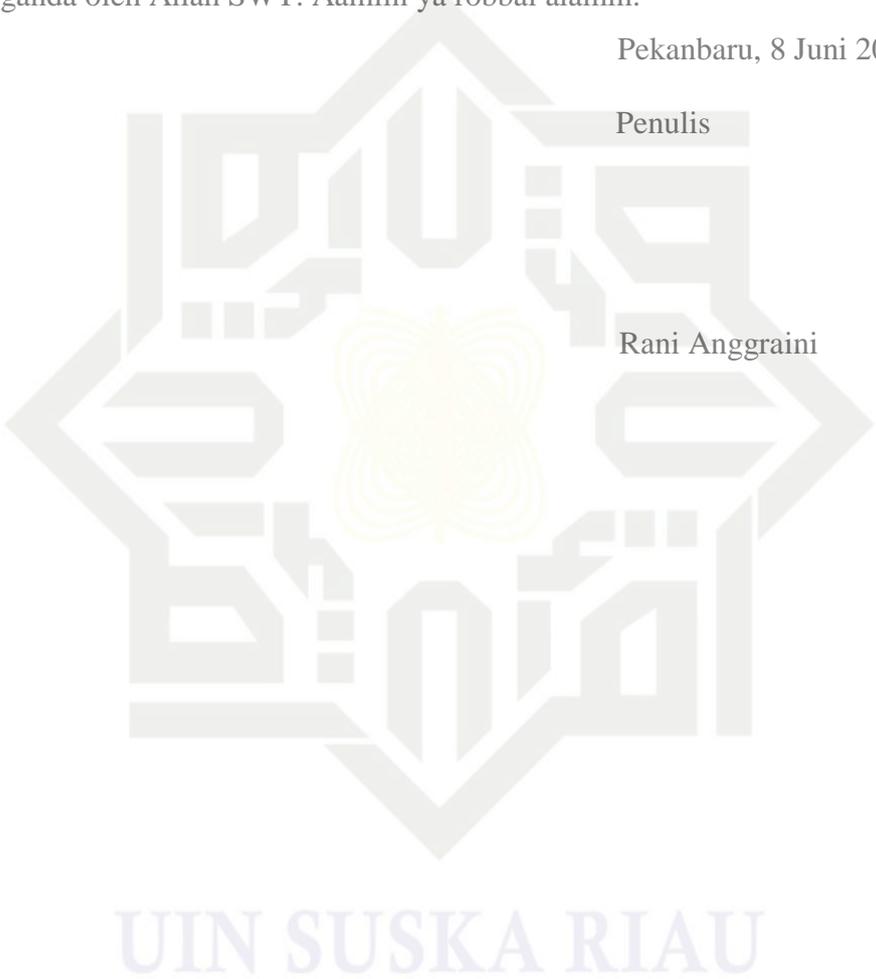
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan dan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil

dalam rangka penyusunan skripsi ini. Hanya kepada Allah SWT penulis memohon dan mendoakan segala bantuan, bimbingan, motivasi dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini, semoga segala amal jariyah dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Aamiin ya robbal alamin.

Pekanbaru, 8 Juni 2020

Penulis

Rani Anggraini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya kamu berharap” (Q.S. Al-Insyirah: 6-8)

Sebagai tanda bakti, rasa hormat, dan terimakasih yang tiada terhingga, kupersembahkan karya kecil ini kepd Ibu dan Ayah yang telah memberikan kasih sayang, dukungan yang tiada terhingga dan tiada mungkin dapat kubalas. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia, karena kusadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih, untuk Ibu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyiramiku dengan kasih sayang, selalu mendoakanku, dan selalu menasehatiku untuk menjadi lebih baik.

Terimakasih Ibu...

Terimakasih Ayah...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Rani Anggraini (2021): Analisis Disiplin Belajar Siswa Kelas X IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi yang terdapat di Sekolah Menengah atas Negeri 2 Tambang

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui disiplin belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini tentang disiplin belajar siswa. Subjek penelitian ini adalah 2 orang guru ekonomi, dan siswa kelas X IPS yang berjumlah 4 orang di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang. sedangkan objeknya adalah analisis disiplin belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi yang terdapat di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang di gunakan didalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Keabsaan data menggunakan uji kredibilitas data dengan menggunakan bahan referensi dan uji kredibilitas dengan member check. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka di peroleh kesimpulan bahwa ketaatan siswa dalam menjaga tata tertib di sekolah ditunjukkan dengan ketaatan siswa dalam memakai seragam sesuai peraturan serta dalam menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah, ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah ditunjukkan dengan ketaatan siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas serta ketaatan siswa dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan guru baik secara individu maupun kelompok, melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya direalisasikan dengan sikap konsistensi dan kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru serta sikap disiplin siswa dalam mengerjakan soal ulangan sendiri. Selain berdisiplin di sekolah, disiplin belajar juga mencakup disiplin belajar di rumah. Disiplin belajar di rumah ditunjukkan dengan kedisiplinan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru serta kemandirian siswa ketika belajar di rumah.

Kata Kunci : Analisis, Disiplin Belajar, Mata Pelajaran Ekonomi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Rani Anggraini (2021): Discipline Analysis of Class X Social Studies Students on Economics Subjects at State High School 2 Tambang

The purpose of this study was to determine the discipline of student learning at the State High School 2 Tambang. The type of research used in this research is descriptive qualitative. The focus of this research is on student learning discipline. The subjects of this study were 2 economics teachers, and 4 students of class X Social Sciences at the State High School 2 Tambang. while the object is an analysis of the learning discipline of class X IPS students in economics subjects at the State High School 2 Tambang. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used in this study are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The validity of the data uses a data credibility test using reference materials and a credibility test with member checks. Based on the results of the research that has been carried out, it is concluded that the obedience of students in maintaining order in school is indicated by the obedience of students in wearing uniforms according to the rules and in maintaining order and cleanliness of the school environment, obedience to learning activities in schools is indicated by the obedience of students in following lessons. in the classroom and the obedience of students in doing the practice questions given by the teacher both individually and in groups, carrying out the tasks that are their responsibility are realized with the attitude of consistency and independence of students in doing the tasks given by the teacher and the discipline of students in working on their own test questions. Apart from being disciplined at school, the discipline of learning also includes the discipline of studying at home. The discipline of studying at home is shown by the discipline of students in doing homework given by the teacher and the independence of students when studying at home.

Keywords: *Analysis, Learning Discipline, Economic Subjects*

ملخص

راني أنجرايني (٢٠٢١): تحليل الانضباط لطلاب الدراسات الاجتماعية من الفئة X حول موضوعات الاقتصاد في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ تامبانج

كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد نظام تعلم الطلاب في نوع البحث المستخدم في هذا البحث وصفي نوعي. ينصب تركيز هذا البحث على انضباط تعلم الطلاب. كان موضوع هذه الدراسة مدرسين للاقتصاد و ٤ طلاب من الفصل العاشر للعلوم الاجتماعية في مدرسة الولاية الثانوية ٢ تامبانج. بينما الهدف هو تحليل نظام التعلم لطلاب فئة في موضوعات الاقتصاد في تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. تستخدم صحة البيانات اختبار مصداقية البيانات باستخدام المواد المرجعية واختبار المصدقية مع فحوصات الأعضاء. بناءً على نتائج البحث الذي تم إجراؤه ، خلص إلى أن طاعة الطلاب في الحفاظ على النظام في المدرسة تدل على طاعة الطلاب في ارتداء الزي الرسمي وفقاً للقواعد والحفاظ على النظام ونظافة المدرسة المدرسية. ، طاعة أنشطة التعلم في المدارس تدل على طاعة الطلاب في الدروس التالية. في الفصل في طاعة الطلاب في أداء التمارين التي يقدمها المعلم على حد سواء فردياً وجماعياً ، وتنفيذ مهام التي يتحملون مسؤوليتها مع موقف الاتساق والاستقلالية للطلاب في القيام بالمهام المعطاة من قبل المعلم والموقف المنضبط للطلاب في العمل على أسئلة الاختبار الخاصة بهم. بصرف النظر عن الانضباط في المدرسة ، يشمل نظام التعلم أيضاً نظام الدراسة في المنزل. يظهر انضباط الدراسة في المنزل من خلال انضباط الطلاب في أداء الواجبات المنزلية التي قدمها المعلم واستقلالية الطلاب عند الدراسة في المنزل.

الكلمات المفتاحية: التحليل ، الانضباط التعليمي ، الموضوعات الاقتصادية

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Fokus Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teoritis.....	8
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Fokus Penelitian	23
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	24
C. Subjek dan Objek Penelitian	25
D. Informan Penelitian	25
E. Teknik dan instrument Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis Data	27
G. Keabsahan Data.....	29
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penyajian dan Deskripsi Data 38

C. Pembahasan 55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 62

B. Saran..... 62

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

TABEL IV.1 Keadaan Pendidik dan Tenaga Pendidikan	34
TABEL IV.2 Keadaan Pendidik dan Tenaga Pendidikan	37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Wawancara Penelitian Guru
- Lampiran 2. Hasil Wawancara Penelitian Siswa
- Lampiran 3. Dokumentasi
- Lampiran 4. Surat Izin Melakukan PraRiset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 5. Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 6. Surat Izin Melakukan Riset dari Gubernur
- Lampiran 7. Surat Izin Melakukan Riset dari Dinas Pendidikan
- Lampiran 8. Surat Izin Melakukan Riset dari Sekolah
- Lampiran 9. Surat keterangan telah melakukan penelitian dari sekolah
- Lampiran 10. Kegiatan bimbingan mahasiswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Bagaimanapun sederhana komunitas manusia memerlukan pendidikan. Maka dalam pengertian umum, kehidupan dan komunitas tersebut akan ditentukan oleh aktivitas pendidikan didalamnya. Sebab pendidikan secara alami sudah merupakan kebutuhan hidup manusia.¹ Artinya pendidikan merupakan usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku disiplin.

Disiplin belajar merupakan sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh siswa. pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik. Disiplin dalam Islam juga sangat dianjurkan untuk selalu diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Anjuran ini tertuang di dalam Al-Qur-an surat An nisa' ayat 59:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلٰى الْاَمْرِ مِنْكُمْ ۗ فَاِنْ تَنٰزَعْتُمْ فِىْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُوْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا ﴿٥٩﴾

¹ Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2002). hlm. 28

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Quran) dan Rasul (sunnahnya). Jika kamu benar-benar beriman. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (Q.S An-nisa’ /59).²

Pada Al Qur’an surat An Nisa’ ayat 59 tersebut menegaskan bahwa sebagai orang beriman di samping harus taat kepada Allah dan Rasul-Nya, juga harus taat kepada pemimpin atau pemerintah. Dalam kehidupan sehari-hari, berkaitan dengan sikap disiplin, ayat ini merupakan dasar untuk mematuhi dan taat kepada pemimpin terhadap aturan-aturannya selama tidak melanggar norma-norma yang berlaku. Khususnya dalam hal ini adalah peraturan dan tata tertib dalam lembaga sekolah, peraturan yang dibuat merupakan demi tercapainya kesuksesan bersama.

Tujuan disiplin pada dasarnya untuk menciptakan suasana yang aman dan lingkungan belajar yang nyaman terutama di kelas dan di sekolah. Di dalam kelas, jika seorang guru tidak mampu menerapkan disiplin dengan baik maka siswa mungkin menjadi kurang termotivasi dan memperoleh penekanan tertentu, dan suasana belajar menjadi kurang kondusif untuk mencapai prestasi belajar siswa. Disiplin penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, tapi sering menjadi masalah di sekolah karena hampir setiap hari ada saja siswa yang melanggar disiplin. Masalah kedisiplinan siswa menjadi sangat berarti bagi kemajuan sekolah. Di sekolah yang tertib akan selalu menciptakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

² Departemen Agama Islam, Al-Qur’an Dan Terjemahannya, (Cet. Ke 17, Jakarta Timur: CV Darus Sunnah. 2002), hlm. 602

proses pembelajaran yang baik, sebaliknya pada sekolah yang tidak tertib kondisinya akan jauh berbeda.

Bila siswa belajarnya teratur, rajin, tertib dan berusaha sungguh-sungguh, pasti akan memberikan hasil yang baik. Bila saat pembelajaran dikelas berusaha tertib, tenang, penuh perhatian, akan berpengaruh pada hasil belajar lebih baik. Sebaliknya siswa tidak/kurang rajin dan tertib dalam belajar, bagaimana mungkin bisa berhasil dengan baik. Tanpa ketertiban yang baik prestasinya rendah.³ Oleh karena itu lah disiplin belajar memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Seperti dengan disiplin membiasakan siswa untuk mengerjakan tugas tepat pada waktunya, mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, karena dengan mematuhi peraturan diharapkan siswa dapat membiasakan diri untuk hidup teratur khususnya dalam pembelajaran ekonomi. Menurut Wardati dan Mohammad Jauhar kedisiplinan belajar siswa dapat dilihat dari ketaatan atau kepatuhan siswa terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan jam belajar disekolah, yang meliputi jam masuk sekolah dan jam keluar sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kegiatan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah dan lain sebagainya.⁴

Namun berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Menengah Atas negeri 2 Tambang. penulis masih menemukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³ Tulus Tu'u. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. (Jakarta: Pt. Grasindo. 2008). hlm. 92

⁴ Wardati dan Mohammad Jauhar, *Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), hlm. 150

adanya kendala dalam pencapaian kedisiplinan siswa dalam mata pelajaran ekonomi tersebut, diantaranya:

1. Masih ada beberapa orang siswa yang kurang menjaga ketaatan terhadap tata tertib sekolah seperti tidak memakai seragam sesuai peraturan, seperti menggunakan kaus kaki berwarna merah atau hijau, memakai sepatu pantopel, dan lain sebagainya.
2. Masih ada siswa yang kurang menaati kegiatan pembelajaran di kelas, seperti masuk kelas beberapa menit setelah kegiatan pembelajaran dimulai.
3. Masih ada siswa yang tidak melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, seperti mencontek saat ulangan, bekerja sama saat ulangan, dan lain sebagainya.
4. Masih ada beberapa orang siswa yang kurang disiplin saat belajar di rumah, hal ini dapat dilihat dari PR yang tidak dikumpulkan pada waktunya.

Dari latarbelakang di atas, terdapat beberapa permasalahan disiplin siswa, seperti menggunakan kaus kaki berwarna merah atau hijau, memakai sepatu pantopel, dan lain sebagainya, masuk kelas beberapa menit setelah kegiatan pembelajaran dimulai, mencontek saat ulangan, bekerja sama saat ulangan, dan lain sebagainya maupun PR yang tidak dikumpulkan pada waktunya. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Disiplin Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Yang Terdapat di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam penulisan judul ini, maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah, yaitu:

1. Disiplin

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, atau ketertiban.⁵ Jadi, berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan disiplin adalah sikap atau perilaku ketaatan yang harus di miliki oleh siswa dalam mematuhi dan mengerjakan semua tugasnya dengan baik sesuai tata tertib dan peraturan yang berlaku.

2. Belajar

Belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkahlaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.⁶ Jadi, berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan belajar adalah suatu proses yang di alami oleh seseorang yang di tandai dengan adanya perubahan terhadap tingkah laku.

3. Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah kepatuhan dari semua siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap baik itu belajar di

⁵ Soegeng Prijodarminto. *Disiplin, Kiat Menuju Sukses*. (Jakarta: Abadi. Cetakan keempat. 1994) hlm 23

⁶ Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Yramawidya, 2010), hlm. 2

rumah maupun disekolah.⁷ Berdasarkan teori diatas dapat penulis pahami bahwa disiplin belajar adalah suatu perilaku yang ditujukan kepada siswa dalam menjalankan kewajiban belajarnya. Perilaku tersebut menunjukkan adanya ketaatan-ketaatan siswa terhadap aturan-aturan yang berlaku disekolah mulai dari siswa datang ke sekolah hingga pulang sekolah.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, tidak seluruhnya dikaji. Penulis membatasi fokus masalah dengan memfokuskan hanya mengenai analisis disiplin belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi yang terdapat di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan maka permasalahan secara umum penelitian ini adalah: Bagaimana disiplin belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi yang terdapat di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk

⁷ Bambang Sumantri, *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010*. Media Prestasi Vol IV No 3, 2010

mendesripsikan bagaimana pelaksanaan analisis disiplin belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi yang terdapat di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan atau referensi ilmiah khususnya mengenai sejauh manakah disiplin belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

b. Praktis

- 1) Bagi penulis, dapat menambah pengalaman, pengetahuan dan keterampilan penulis mengenai kedisiplinan siswa di dalam dunia pendidikan dan dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran selajutnya.
- 2) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh siswa dalam rangka meningkatkan kedisiplinan siswa terhadap tata tertib dan peraturan yang ada disekolah.
- 3) Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk membantu dalam rangka meningkatkan disiplin siswa disekolah.
- 4) Bagi sekolah, penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka untuk menghasilkan lulusan terbaik dan meningkatkan kualitas sekolah dan kualitas pendidikan siswa kedepan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian Disiplin belajar

Disiplin berasal dari bahasa Yunani *Discipulus* yang artinya murid atau pengikut seorang guru. Seorang murid harus tunduk dan patuh pada peraturan gurunya. Karena itu disiplin berarti kesediaan untuk mematuhi ketertiban agar murid dapat belajar.⁸ Kata *disiplin* sendiri sebenarnya berasal dari bahasa latin, yaitu *disciplina* dan *discipulus* yang berarti perintah dan peserta didik. Jadi, disiplin dapat dikatakan sebagai perintah seorang guru kepada peserta didiknya. Kemudian dalam *new world dictionary*, *disiplin* diartikan sebagai latihan untuk mengendalikan diri, karakter, atau keadaan yang tertib dan efisien.⁹

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa disiplin adalah suatu sikap ketaatan secara sadar terhadap aturan, norma-norma dan kaidah-kaidah yang berlaku Sehingga seseorang akan mematuhi dan mengerjakan semua tugasnya dengan baik. Sedangkan Belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.¹⁰

⁸ Mudasir, *Manajemen Kelas*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing bekerjasama dengan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2011), hlm. 89

⁹ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi untuk menciptakan kelas yang kondusif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Medi, 2013), hlm 159

¹⁰ Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, Loc., cit, hlm. 2

Berdasarkan uraian sebelumnya mengenai pengertian disiplin dan belajar, penulis menyimpulkan bahwa disiplin belajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap dan perilaku. Kedisiplinan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa selama mengikuti proses belajar mengajar.

Disiplin belajar menurut pendapat Surdin dan Tria Melvin disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktifitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan dan norma-norma yang telah tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dan guru disekolah maupun dengan orang tua dirumah untuk mendapatkan penguasaan pengetahuan, kecakapan maupun kebijakan.¹¹

Berdasarkan definisi-definisi diatas, dapat dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah suatu kesadaran yang ada pada diri siswa untuk mentaati segala peraturan yang berlaku untuk memperoleh pengetahuan dan kecakapan-kecakapan sebagai hasil belajarnya. Ketaatan tersebut dapat berupa ketaatan terhadap peraturan tertulis maupun tidak tertulis. Namun pada penelitian ini penulis lebih menfokuskan kepada ketaatan siswa selama mengikuti proses belajar disekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹¹ Tria Melvin dan Surdin, *Hubungan Antara Disiplin Belajar di Sekolah dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kendari*. Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi Volume 1 Nomor 1, 2017, hlm. 6

2. Fungsi Disiplin belajar

Fungsi utama disiplin adalah untuk mengajar mengendalikan diri dengan mudah, menghormati, dan mematuhi otoritas. Dalam mendidik peserta didik perlu disiplin, tegas dalam hal apa yang harus dilakukan dan apa yang dilarang serta tidak boleh dilakukan. Menurut Tulus tu'u berikut adalah beberapa fungsi disiplin:

a. Menata kehidupan bersama

Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati peraturan yang berlaku. Ketaatan dan kepatuhan itu membatasi dirinya merugikan pihak lain, tetapi hubungan dengan sesama menjadi baik dan lancar.

b. Membangun kepribadian

Lingkungan yang berdisiplin baik sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Apalagi seorang siswa yang sedang tumbuh kepribadianya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

c. Melatih kepribadian Sikap,

perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk serta merta dalam waktu singkat. Namun terbentuk melalui satu proses yang membutuhkan waktu panjang. Salah satu proses yang membentuk kepribadian tersebut dilakukan melalui latihan.

d. Pemaksaan

Disiplin dapat berfungsi sebagai pemaksaan kepada seseorang untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku dilingkungan itu.

e. Hukuman

Tata tertib sekolah biasanya berisi hal-hal positif yang harus dilakukan siswa. Sisi lain berisi sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. Ancaman sanksi atau hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk menaati dan mematuhi.

f. Menciptakan lingkungan kondusif

Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses kegiatan pendidikan agar berjalan lancar. Hal itu dicapai dengan merancang peraturan sekolah, yakni peraturan bagi guru, dan para siswa serta peraturan lain yang dianggap perlu. Kemudian di implementasikan secara konsisten dan konsekuen.¹²

Berdasarkan pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa fungsi dari disiplin adalah untuk mengatur tatanan kehidupan. Disiplin dan ketaatan terhadap peraturan yang berlaku di sekolah adalah sesuatu hal yang sangat penting karena dengan disiplin akan dapat mengatur setiap hubungan yang terjadi diantara siswa. Selain itu disiplin juga akan melatih siswa untuk memiliki rasa tanggung jawab, melatih kepribadian siswa sehingga tercapailah lingkungan sekolah yang kondusif dan nyaman bagi proses pembelajaran.

¹² Tulus Tu'u, Op. Cit, hlm. 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tujuan Disiplin Belajar

Disiplin memiliki beberapa tujuan, yaitu memberi kenyamanan pada para siswa dan staf (guru) serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Disiplin mempunyai tujuan untuk penurunan terhadap suatu peraturan dengan kesadaran sendiri untuk terciptanya peraturan itu.

Maman Rahman dalam buku Ngainun mengemukakan bahwa tujuan disiplin di sekolah adalah:

- a. Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
- b. Mendorong peserta didik melakukan yang baik dan benar.
- c. Membantu peserta didik memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi melakukan hal-hal yang dilarang di sekolah.
- d. Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya.¹³

Dengan adanya sikap disiplin dalam belajar, kondisi kelas akan aman, tertib, bersih, dan damai, sehingga dapat membantu siswa untuk dapat mengingat, berpikir, dan merasa dengan baik dikelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Ketertiban kelas dapat di wujudkan dengan

¹³ Ngainun Naim *Character Building*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)., hlm 147

baik apabila ditentukan oleh sikap disiplin warga kelas, dalam hal ini yaitu siswa.

4. Cara Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa

Menurut Darmadi, untuk menumbuhkan disiplin belajar siswa, maka siswa harus membiasakan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mengikuti pedoman umum untuk belajar
 - a) Keteraturan dalam belajar. Keteraturan dalam belajar merupakan unsur pokok dalam disiplin belajar, karena dengan belajar yang teratur siswa akan menemukan sendiri cara belajar yang baik dan tentunya akan berpengaruh terhadap efektifitas belajar siswa.
 - b) Konsentrasi. Konsentrasi merupakan pemusatan pikiran terhadap sesuatu dengan mengesampingkan masalah yang tidak berhubungan.
 - c) Tertib dalam belajar. Tertib dalam belajar adalah apabila seorang siswa menyusun tata tertib dalam belajar sehingga siswa dapat belajar dengan tertib, continue, dan konsisten sesuai dengan tata tertib yang telah dibuatnya.
 - d) Tertib dalam menggunakan perpustakaan. Tidak ada kegiatan belajar yang dapat dilakukan tanpa membaca dan sumber bacaan adalah buku. Dalam menggunakan buku, anak harus mencintai dan menganggap buku sebagai sahabat.
- 2) Cara mengatur waktu

- a) Pengelompokan waktu. Salah satu yang dihadapi anak adalah penggunaan waktu dalam belajar. Banyak anak yang mengeluh kekurangan waktu untuk belajar, tetapi sebenarnya anak kurang memiliki keteraturan dan disiplin untuk menggunakan waktu secara efektif dan efisien.
- b) Penjataan waktu. Untuk belajar secara teratur setiap hari harus mempunyai rencana kegiatan. Banyak anak yang membuang waktu untuk memikirkan mata pelajaran, karena kebingungan apa yang sebaiknya dipelajari. Sehingga hal ini akan membuang waktu secara sia-sia.¹⁴

Menurut Erwin Widiasworo, ada beberapa kiat yang dapat digunakan untuk meningkatkan disiplin belajar siswa yaitu:

- a. Membuat kontrak belajar Kontrak belajar merupakan perjanjian yang dibuat bersama antara guru dan siswa. Aturan dan sanksi yang jelas dan ditetapkan secara bersama antara guru dan siswa akan membuat situasi dan kondisi pembelajaran lebih terkendali.
- b. Menyusun jadwal kegiatan belajar mandiri Guru dapat menugaskan siswa untuk menyusun jadwal kegiatan belajar mandiri diumah. Jadwal tersebut kemudian harus dilaksanakan oleh siswa secara disiplin. Untuk mengecek apakah siswa belajar sesuai jadwal atau tidak, guru dapat memberi pertanyaan terkait materi pelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



¹⁴ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 329

- c. Selalu mengadakan pre-test, post-test atau kuis Untuk merangsang siswa belajar dengan disiplin, guru bisa mengadakan pre-test, post-test atau semacam kuis guna mendorong siswa untuk disiplin belajar.
- d. Ketegasan tanpa kekerasan Guru harus tegas dalam menegakan disiplin siswa. Ketegasan yang dilakukan guru bukan berarti disertai kekerasan. Sebab, ketegasan yang diiringi kekerasan justru akan menimbulkan dampak negatif. Sebaliknya, ketegasan yang disertai dengan sikap dan kata-kata lembut dan santun justru dapat membuat siswa lebih bisa menerima.
- e. Memberikan tugas rumah Tugas rumah atau pekerjaan rumah, selama ini masih banyak ditempu guru untuk membuat siswa belajar dirumah. Hal ini masih dianggap sebagai cara yang efektif. Kebanyakan siswa akan malas belajar jika tidak ada tugas yang memang harus dikerjakan.¹⁵

5. Faktor-faktor yang Membentuk disiplin belajar

Kedisiplinan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat melatih peserta didik menjadi lebih taat pada peraturan yang ada atau yang sudah ditetapkan.

Ada empat faktor dominan yang membentuk disiplin belajar yaitu:

- b. Kesadaran diri

¹⁵ Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2018), hlm.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai pemahaman diri bahwa disiplin belajar penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terwujudnya disiplin. Disiplin belajar yang terbentuk atas kesadaran diri akan kuat pengaruhnya dan akan lebih tahan lama dibandingkan dengan disiplin yang terbentuk karena unsur paksaan atau hukuman.

c. Pengikutan dan ketaatan

Sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.

d. Alat pendidikan

Untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.

e. Hukuman¹⁶

Seseorang yang taat pada aturan cenderung disebabkan karena dua hal, yang pertama karena adanya kesadaran diri, kemudian yang kedua karena adanya hukuman. Hukuman akan menyadarkan, mengoreksi, dan meluruskan yang salah, sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁶ Tulus Tu'u., *Op., Cit.*, hlm 48-49

6. Indikator Kedisiplinan Dalam Pembelajaran

Daryanto membagi indikator disiplin belajar yaitu:¹⁷

- a. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah; seperti memakai seragam sesuai peraturan dan menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah.
- b. Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah; seperti masuk kelas sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, dan keluar kelas setelah materi selesai diajarkan oleh guru.
- c. Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya; seperti konsisten dan mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan menerapkan sikap disiplin dalam ulangan dengan mengerjakan soal ulangan sendiri.
- d. Disiplin belajar di rumah; seperti mengerjakan PR yang diberikan guru, dan aktif dan mandiri belajar di rumah

Agar seorang siswa dapat belajar dengan baik, maka ia harus bersikap disiplin. Menurut Ngainun Naim bentuk kedisiplinan dalam konteks pembelajaran adalah:

- a. Hadir diruangan tepat waktunya
- b. Tata pergaulan sekolah
- c. Mengikuti ekstrakurikuler
- d. Belajar dirumah¹⁸

¹⁷ Kaminudin Telaumbanua, S.Pd.,M.M. *Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Xi SMA Negeri 1 Lahusa*. Vol.4 No.1 Edisi April 2018. Jurnal Education And Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan hal. 28

¹⁸ Ngainun Naim. *Op., Cit*, hlm 146

Disiplin tidak bisa terbangun secara instan. Dibutuhkan proses panjang agar disiplin menjadi kebiasaan yang melekat kuat dalam diri seorang anak. Oleh karena itu, penanaman disiplin harus dilakukan sejak dini. Tujuannya adalah untuk mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa. Jika sejak dini sudah ditanamkan disiplin, maka mereka akan menjadikannya kebiasaan dan bagian dari dirinya sehingga mereka akan belajar melaksanakannya, karna ia merasa wajib berbuat demikian sekalipun itu sulit. Kebiasaan diri semacam itu yang tidak dapat di penuhi secara lengkap dalam keluarga, maka untuk melanjutkannya harus dibebankan pada lembaga pendidikan.

Siswa yang banyak melanggar disiplin sekolah, pertumbuhan dan perkembangan potensi dan prestasinya akan terhambat. Terhambatnya potensi dan prestasi itu dikarenakan konsentrasi belajarnya terganggu karena banyak masalah dalam dirinya. Kegiatan dan waktu pembelajaran yang banyak terganggu dan tersita karena ia harus berurusan dengan guru-guru atau menjalani sanksi disiplin. Atau karena kegiatan yang dilakukan siswa merupakan kegiatan yang kurang mendukung. Sebaliknya, siswa yang berusaha menaati peraturan dan norma yang berlaku disekolah. Apalagi ia menambahnya dengan kegigihan dan kerja keras dalam belajar. Potensi dan prestasinya akan tumbuh dan berkembang optimal.

Oleh karena itu, disiplin yang diterapkan dengan baik disekolah akan memberikan andil bagi pertumbuhan dan perkembangan prestasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



siswa. Penerapan disiplin disekolah akan mendorong, memotivasi dan memaksa para siswa bersaing meraih prestasi. Dalam penelitian ini, indikator disiplin menurut Daryanto digunakan sebagai fokus penelitian antara lain ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah, melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya, dan disiplin belajar di rumah.

B. PENELITIAN RELEVAN

- 1) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, Dan XII Di Sma Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha Volume 9 No.1 Tahun: 2017. Penelitian ini dilakukan oleh Rizki Siska Yuliyantika pada tahun 2017.¹⁹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja tahun ajaran 2016/2017 dan (2) faktor yang paling dominan mempengaruhi disiplin belajar siswa kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja tahun ajaran 2016/2017. Jenis penelitian ini merupakan penelitian factorial. Hasil penelitian menunjukkan, (1) terdapat lima faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja tahun ajaran 2016/2017, yaitu keadaan fisik, keadaan psikis, kebiasaan keluarga, penerapan tata tertib sekolah,

¹⁹ Rizki Siska Yuliyantika, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, Dan XII Di Sma Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha Volume 9 No.1 Tahun: 2017

dan kondisi lingkungan masyarakat. Besarnya variance explained faktor secara berturut-turut, yaitu keadaan fisik sebesar 12,662%, keadaan psikis sebesar 23,782%, kebiasaan keluarga sebesar 16,540%, penerapan tata tertib sekolah sebesar 38,498%, dan kondisi lingkungan masyarakat sebesar 8,558%. (2) faktor yang paling dominan mempengaruhi disiplin belajar siswa kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja tahun ajaran 2016/2017, yaitu penerapan tata tertib sekolah dengan memiliki variance explained sebesar 38,498%, artinya total nilai variance explained dari penerapan tata tertib sekolah mampu menjelaskan disiplin belajar siswa kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja tahun ajaran 2016/2017.

Perbedaan penelitian diatas dengan penulis, penulis melakukan penelitian yang berjudul analisis disiplin belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi yang terdapat di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang, sedangkan peneliti diatas berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, Dan XII Di Sma Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017

- 2) Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. Jurnal Jurnal Basicedu Volume 5 Nomor 1 Tahun 2021 Penelitian ini dilakukan oleh Eka Selvi Handayani , Hani Subakti, (2021)²⁰

Disiplin belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁰ Selvi Handayani , Hani Subakti, *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. Jurnal Jurnal Basicedu Volume 5 Nomor 1 Tahun 2021

Penelitian ini terfokus pada disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 002 Sungai Pinang, karena Bahasa Indonesia merupakan ilmu yang pasti. Sehingga siswa cenderung tidak menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia dan hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, karena tidak ada kontrol terhadap variabel bebas dan peneliti tidak mengadakan pengaturan atau manipulasi terhadap variabel bebas. Pada penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah disiplin belajar (X). Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar Bahasa Indonesia (Y). Untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis dapat diketahui dari hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 9,906$ untuk variabel (X) dan (Y). Kemudian mencari t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$, $dk = 33 - 2 = 31$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 1,696. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, jika H_a diterima maka terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 002 Sungai Pinang Kota Samarinda.

Perbedaan penelitian diatas dengan penulis, penulis melakukan penelitian yang berjudul analisis disiplin belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi yang terdapat di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang, sedangkan peneliti diatas berjudul Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 3) Meningkatkan disiplin belajar siswa melalui manajemen kelas. (Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 2 No. 2.), penelitian ini dilakukan oleh Bella Puspita Sari, Hady Siti Hadijah, pada tahun 2017.²¹

Artikel ini membahas hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan manajemen kelas dan disiplin belajar siswa serta ada tidaknya pengaruh manajemen kelas terhadap disiplin belajar siswa pada sebuah SMK di Lembang. Metode yang digunakan adalah Ekspalanatory Survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Respondennya berjumlah 80 orang siswa kelas XI Administrasi Perkantoran yang dipilih dengan menggunakan teknik sampling. Analisis data menggunakan regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) manajemen kelas berada pada kategori cukup efektif, (2) disiplin belajar siswa berada pada kategori sedang, dan (3) terdapat pengaruh yang signifikan manajemen kelas terhadap disiplin belajar siswa, artinya disiplin belajar siswa dapat ditingkatkan melalui manajemen kelas yang dilakukan oleh guru.

Perbedaan penelitian diatas dengan penulis, penulis melakukan penelitian yang berjudul analisis disiplin belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi yang terdapat di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang, sedangkan peneliti diatas berjudul Meningkatkan disiplin belajar siswa melalui manajemen kelas.

²¹ Bella Puspita Sari, Hady Siti Hadijah, *Meningkatkan disiplin belajar siswa melalui manajemen kelas*. (Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 2 No. 2) pada tahun 2017

C. FOKUS PENELITIAN

Fokus penelitian ini yaitu peneliti memfokuskan sebagian penjelasan dan sekaligus untuk membatasi konsep teoritis yang masih umum. Untuk itu fokus penelitian yang berkenaan dengan analisis disiplin belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi yang terdapat di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang. Guna memberikan batasan-batasan terhadap kerangka teoritis dalam memahami konsep-konsep yang ada.

Daryanto membagi indikator disiplin belajar yaitu:²²

- 1) ketaatan terhadap tata tertib sekolah;
 - a. Memakai seragam sesuai peraturan
 - b. Menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah
- 2) ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah;
 - a. Masuk kelas sebelum kegiatan pembelajaran dimulai
 - b. Keluar kelas setelah materi selesai diajarkan oleh guru
- 3) melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya
 - a. Konsisten dan mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru
 - b. Menerapkan sikap disiplin dalam ulangan dengan mengerjakan soal ulangan sendiri
- 4) disiplin belajar di rumah
 - a. Mengerjakan PR yang diberikan guru
 - b. Aktif dan mandiri belajar di rumah

²² Kaminudin Telaumbanua, *Loc., Cit*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah.

Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dari satu variabel.²³

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas alasan bahwa persoalan-persoalan yang akan dikaji oleh penulis dilokasi ini bisa dijangkau oleh peneliti sehingga penelitian ini mudah dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan pada 12 April-19 Mei 2021.

²³ Nurul Zuria, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. (Jakarta : PT Bumi Aksara. 2010). hlm. 47.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang. Sementara objek penelitian adalah analisis disiplin belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi yang terdapat di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.

D. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi social tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan kepopulasi, tetapi ditransferkan ketempat lain pada situasi yang memiliki kesamaan dengan situasi social pada kasus dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan informan²⁴

Sesuai dengan fokus dari penelitian ini terdapat dua informan yaitu informan kunci dan informan utama. Informan kunci adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Sementara itu informan utama adalah mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan kunci dalam penelitian ini yaitu 3 orang guru mata pelajaran ekonomi, sedangkan informan utama dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X IPS yang berjumlah 4 orang berdasarkan pemilihan masing-masing kelas. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.298.

sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang akan diharapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/ situasi yang diteliti.

E. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (interviewer) dan terwawancara (interviewee) dengan maksud menghimpun informasi dari interviewee yang pada penelitian kualitatif adalah informan yang dari padanya pengetahuan dan pemahaman diperoleh.²⁵ Di dalam penelitian ini peneliti mewawancarai 3 orang guru mata pelajaran ekonomi dan 4 orang siswa berdasarkan pemilihan masing-masing kelas X IPS yang belajar ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, sesuatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.²⁶ Observasi

²⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal 129.

²⁶ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016). hlm.220.

dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati objek penelitian yang berkaitan dengan analisis disiplin belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi yang terdapat di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik dimana peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat.²⁷ Dokumentasi ini dilakukan untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan guru, sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut.

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.²⁸

Penelitian dalam mereduksi data akan memilih dan menyeleksi data yang di peroleh dalam penelitian agar peneliti bisa menggambarkan penelitian ini lebih jelas. Peneliti mereduksi data di mulai dari menentukan fokus penelitian, menyusun pertanyaan penelitian, dan menentukan informan dalam penelitian peneliti dalam mereduksi data akan di bantu oleh

²⁷ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Askara, 2014), hal. 81.

²⁸ Sugiyono, *Op., Cit.*, hal. 338

pembimbing karena peneliti baru pertama kali melakukan penelitian kualitatif.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langsung selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian singkat.²⁹

Sajian data dalam penelitian adalah dengan teks yang bersifat naratif. Display data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, data dalam penelitian ini akan di sajikan dalam bentuk teksnaratif yang merupakan penjelasan dari hasil analisis yang di lakukan penelitian terhadap disiplin belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi yang terdapat di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang data hasil analisis akan di sajikan perindikator.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menjadi sari pati jawaban rumusan masalah dan isinya merupakan kristalisasi data lapangan yang berharga bagi praktek dan pengembangan ilmu.³⁰

Langkah terakhir peneliti lakukan dalam menganalisis data adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Dalam kegiatan ini peneliti berupaya menunjukkan data-data yang akurat dan objektif serta tidak di rekayasa sama sekali.

²⁹ Sugiyono, *Op. Cit*, hal.341

³⁰ Djam'an Satori, dan Aan Komariah, *Op.Cit*, hal. 100

G. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan penelitian untuk pengecekan data melalui dua keabsahan data, yaitu:

1. Uji kredibilitas data dengan menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, contohnya rekaman wawancara, foto interaksi dengan informan, dan lembaran observasi.³¹

Dalam penelitian ini peneliti akan melampirkan bukti-bukti dokumentasi selama penelitian berlangsung. Dokumentasi tersebut berupa pedoman wawancara, hasil observasi, lembaran instrumen yang dilakukan peneliti.

2. Uji kredibilitas dengan Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.³² Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya.

Peneliti melakukan member check dengan cara memperlihatkan hasil pengumpulan data kepada pemberi data setelah melakukan observasi

³¹ Sugiyono. *Op. Cit*, hal. 375

³² *Ibid*, hal. 375.

dan wawancara kepadanya dan diminta untuk menandatangani pedoman wawancara dan observasi supaya lebih otentik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian berkaitan dengan disiplin Belajar yang diterapkan dalam mengikuti mata pelajaran Ekonomi siswa SMA N 2 Tambang, maka dapat diambil kesimpulan bahwa 1) Ketaatan siswa dalam menjaga tata tertib di sekolah ditunjukkan dengan ketaatan siswa dalam memakai seragam sesuai peraturan serta dalam menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah. 2) Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah ditunjukkan dengan ketaatan siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas serta ketaatan siswa dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan guru baik secara individu maupun kelompok. 3) Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya direalisasikan dengan sikap konsistensi dan kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru serta sikap disiplin siswa dalam mengerjakan soal ulangan sendiri. 4) Selain berdisiplin di sekolah, disiplin belajar juga mencakup disiplin belajar di rumah. Disiplin belajar di rumah ditunjukkan dengan kedisiplinan siswa dalam mengerjakan PR yang diberikan guru serta kemandirian siswa ketika belajar di rumah.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di simpulkan diatas, maka dapat diajukan saran- saran untuk meningkatkan hasil belajar khususnya mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA N 2 Tambang sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a. Siswa yang tidak memiliki kedisiplinan dalam belajar, hendaknya dapat melatih dirinya untuk dapat disiplin dalam aktivitas belajarnya baik di sekolah maupun di rumah. Hal tersebut dapat di mulai dengan mentaati tata tertib di sekolah dan membuat jadwal belajar di rumah.
 - b. Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik, dan menjalin hubungan dengan guru dan pegawai lainnya dengan baik.
 - c. Melalui disiplin belajar siswa diharapkan merasakan suasana belajar yang berbeda sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya tidak hanya pada mata pelajaran ekonomi tetapi juga pada mata pelajaran yang lainnya.
2. Bagi Guru
 - a. Guru hendaknya memberikan keteladanan, dorongan, serta bimbingan dalam bentuk- bentuk kongkrit, karena pembudayaan disiplin belajar tidak cukup hanya dengan melalui peraturan tata tertib yang diumumkan secara lisan atau tertulis juga.
 - b. Guru hendaknya memberikan hukuman secara konsisten kepada siswa yang melanggar tata tertib dan hukuman tersebut disesuaikan dengan pelanggaran yang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, L.S., Kusnandi & Yulianti, K. (2016). Desain didaktis konsep luas permukaan dan volume prisma dalam pembelajaran matematika SMP. *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(1), pp. 14-22.
- Ardi, Angelica. 2012. Ciri-ciri orang bekerja keras. [Http://Angelicaardi97.blogspot.com./2012/09/ciri-ciri-orang-yang-bekerja-keras.html](http://Angelicaardi97.blogspot.com./2012/09/ciri-ciri-orang-yang-bekerja-keras.html).
- Bambang Sumantri, *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010*. Media Prestasi Vol IV No 3, 2010
- Bella Puspita Sari, Hady Siti Hadijah, *Meningkatkan disiplin belajar siswa melalui manajemen kelas*. (Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 2 No. 2) pada tahun 2017
- Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017)
- Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Yramawidya, 2010)
- Departemen Agama Islam, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Cet. Ke 17, Jakarta Timur: CV Darus Sunnah. 2002)
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2015
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Syaiful Bahri Djamarah,. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta. 2015
- Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2018)
- Kaminudin Telaumbanua, S.Pd.,M.M. *Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Xi SMA Negeri 1 Lahusa*. Vol.4 No.1 Edisi April 2018. *Jurnal Education And Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*
- Kompri. *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah*, Jakarta: Kencana. 2017
- Mudasir, *Manajemen Kelas*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing bekerjasama dengan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2011)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Fadillah dan Lilif Mualifatu Khorida. 2013. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya dalam PAUD. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016).

Ngainun Naim *Character Building*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)

Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi untuk menciptakan kelas yang kondusif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Medi, 2013)

Nurul Zuria, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. (Jakarta : PT Bumi Aksara. 2010).

Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2002).

Rizki Siska Yuliyantika, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, Dan XII Di Sma Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha Volume 9 No.1 Tahun: 2017

Rohiat. *Manajemen Sekolah*. Bandung: Refika Aditama. 2017

Selvi Handayani , Hani Subakti, *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. Jurnal Jurnal Basicedu Volume 5 Nomor 1 Tahun 2021

Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta: PT Gunung Mulia, 2013

Siska Yuliantika, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar Siswa.*, E-Journal Vol: 9 No. 1 Tahun 2017, Diakses pada tanggal 25 Maret 2017

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.

Soengeng Prijodarminto. *Disiplin, Kiat Menuju Sukses*. (Jakarta: Abadi. Cetakan keempat. 1994)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Askara, 2014).

Sumadi Suryabrata. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali. 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fria Melvin dan Surdin, *Hubungan Antara Disiplin Belajar di Sekolah dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kendari*. Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi Volume 1 Nomor 1, 2017

Tulus Tu'u. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. (Jakarta: Pt. Grasindo. 2008).

Wardati dan Mohammad Jauhar, *Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011)



Lampiran 1

Pedoman Wawancara

- 1) Ketaatan terhadap tata tertib sekolah;
 - a. Bagaimana ketaatan siswa dalam memakai seragam sesuai peraturan?
 - b. Bagaimana ketaatan siswa dalam menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah?
- 2) Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah;
 - a. Bagaimana siswa masuk kelas sebelum kegiatan pembelajaran dimulai?
 - b. Bagaimana siswa keluar kelas setelah materi selesai diajarkan oleh guru?
- 3) Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya
 - a. Bagaimana konsistensi dan kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru?
 - b. Bagaimanakah sikap disiplin siswa dalam mengerjakan soal ulangan sendiri?
- 4) Disiplin belajar di rumah
 - a. Bagaimanakah kedisiplinan siswa dalam mengerjakan PR yang diberikan guru?
 - b. Bagaimakah kemandirian siswa ketika belajar di rumah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Hasil wawancara Guru 1

Nama informan : Yarnefi, S.Pd.

Tanggal : 14 Februari 2021

- 1) Bagaimana ketaatan siswa dalam memakai seragam sesuai peraturan?

Jawaban:

Sebagian siswa hanya mampu memahami beberapa peraturan yang terdapat di sekolah seperti memakai seragam saat di sekolah, mengikuti belajar di kelas. Jadi masalah baju seragam sudah disiplin.

- 2) Bagaimana ketaatan siswa dalam menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah?

Jawaban:

Beberapa siswa mengetahui aturan yang dilarang dilakukan di sekolah, namun siswa masih sering melakukan pelanggaran. Seperti tidak memakai seragam sesuai jadwal, terambat masuk ke kelas, membuat keributan, tidak mengerjakan tugas dari guru. Kalau masalah kebersihan tidak semua siswa menjaga kebersihan.

- 3) Bagaimana siswa masuk kelas sebelum kegiatan pembelajaran dimulai?

Jawaban:

Khususnya untuk siswa-siswi kelas X yaitu masih sering telat datang ke sekolah dan masuk kelas saat pergantian jam pelajaran, pada waktu proses belajar di kelas siswa-siswi sering gaduh dan mengganggu temannya, setiap diberi tugas dari guru siswa-siswi sering gagal menyelesaikan tugas tepat waktu dan ada beberapa siswa yang masih sering membolos pada waktu jam pelajaran.

- 4) Bagaimana siswa keluar kelas setelah materi selesai diajarkan oleh guru?

Jawaban:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tidak semua mengerjakan sendiri, kadang ada yang tidak dikerjakan soal yang diberikan, kadang jawabannya tidak sesuai dengan yang diharapkan.

- 5) Bagaimana konsistensi dan kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru?

Jawaban:

Tidak semua siswa konsisten untuk mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Ada siswa yang memang tidak mengerjakan tugas tersebut, ada juga yang mencontek, dan ada juga yang malas-malasan. Apalagi di masa belajar online saat ini.

- 6) Bagaimanakah sikap disiplin siswa dalam mengerjakan soal ulangan sendiri?

Jawaban:

Kalau ulangan pas di kelas, kelihatannya siswa mengerjakan ulangan sendiri. Tidak ada yang mencontek.

- 7) Bagaimanakah kedisiplinan siswa dalam mengerjakan PR yang diberikan guru?

Jawaban:

Kalau mengerjakan PR memang syarat dan tugas rutin yang diberikan. Hal ini mengingat permasalahan belajar daring saat ini tidak banyak yang bisa dilakukan, jadi memberikan tugas rumah sepertinya solusi yang paling banyak dilakukan oleh guru.

- 8) Bagaimakah kemandirian siswa ketika belajar di rumah?

Jawaban:

Dari beberapa laporan siswa tidak semuanya mengerjakan dengan tertib. Sebagian justru tidak mau sama sekali belajar di rumah, hanya bermain-main saja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Wawancara Guru 2

Nama informan : Fitri Yanti, SE.

Tanggal : 14 April 2021

- 1) Bagaimana ketaatan siswa dalam memakai seragam sesuai peraturan?

Jawaban:

Sepertinya tidak ada masalah dalam hal seragam. Siswa memakai baju sesuai dengan jadwal, memakai dasi, memakai sepatu warna hitam dan kaus kaki yang sesuai peraturan. Intinya masalah seragam, siswa sudah taat pada peraturan yang dibuat.

- 2) Bagaimana ketaatan siswa dalam menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah?

Jawaban:

Ya. Siswa-siswi di kelas X masih sering melakukan kesalahan yang melanggar aturan yang terdapat di sekolah. Seperti terlambat datang ke sekolah, membolos, tidak mengerjakan tugas, membuat kegaduhan di kelas saat proses belajar, membuang sampah sembarangan dan lain-lain.

- 3) Bagaimana siswa masuk kelas sebelum kegiatan pembelajaran dimulai?

Jawaban:

Kalau belajar di kelas, sebenarnya macam-macam. Semua siswa pada dasarnya patuh kalau di dalam kelas.

- 4) Bagaimana siswa keluar kelas setelah materi selesai diajarkan oleh guru?

Jawaban:

Kalau di dalam kelas, dulu pas sebelum belajar daring, siswa mengerjakan tugas yang diberikan baik individu maupun kelompok. Tapi pada saat individu, kadang ada juga siswa yang tidak percaya diri, jadi kadang mencontek.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Bagaimana konsistensi dan kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru?

Jawaban:

Menurut saya tidak semua siswa konsisten. Ada siswa yang kurang percaya diri ada juga siswa yang menjadi pusat belajar. Jadi siswa yang menjadi pusat belajar itu dijadikan sebagai bahan sumber untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Makanya tidak heran kalau hasil mengerjakan tugas, kalimatnya sama semua.

- 6) Bagaimanakah sikap disiplin siswa dalam mengerjakan soal ulangan sendiri?

Jawaban:

Kalau pas mengadakan ulangan, siswa sepertinya serius. Baik sebelum belajar daring maupun saat belajar daring. Tapi saya juga kurang tahu gimana prosesnya, apakah dikerjakan sendiri atau bersama-sama.

- 7) Bagaimanakah kedisiplinan siswa dalam mengerjakan PR yang diberikan guru?

Jawaban:

Disiplin. Karena PR yang diberikan dikumpulkan semua.

- 8) Bagaimakah kemandirian siswa ketika belajar di rumah?

Jawaban:

Memang tidak bisa dipantau dengan maksimal. Sepertinya tidak semuanya belajar dengan baik di rumah. Kan belajar daring sangat tidak bisa diketahui bagaimana siswa ketika di rumah, belajar atau tidak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Hasil Wawancara Guru 3

Nama informan : Dra. Linda Rostati

Tanggal : 15 April 2021

- 1) Bagaimana ketaatan siswa dalam memakai seragam sesuai peraturan?

Jawaban:

Kalau saya lihat selama ini sudah sangat bagus. Siswa yang memakai seragam dengan lengkap, rapi dan sesuai jadwal sudah 99,9% sedangkan kadang siswa yang kurang taat memakai seragam juga selalu ada, tapi persentasenya sangat kecil sekali.

- 2) Bagaimana ketaatan siswa dalam menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah?

Jawaban:

Sudah sangat bagus. Siswa biasanya ada yang piket untuk membersihkan ruangan kelas. Kadang juga ada razia, jadi karena takut, siswa berusaha dengan baik untuk menjaga ketaatannya dalam menjaga ketertiban sekolah, seperti tidak memakai knalpot motor balap, tidak memakai perhiasan berlebihan, dan lain sebagainya.

- 3) Bagaimana siswa masuk kelas sebelum kegiatan pembelajaran dimulai?

Jawaban:

Seperti yang memakai seragam tadi, jadi siswa sudah sangat tertib dalam memasuki ruangan untuk belajar secara disiplin. Jarang yang masuk tapi telat.

- 4) Bagaimana siswa keluar kelas setelah materi selesai diajarkan oleh guru?

Jawaban:

Kalau keluar setelah belajar di kelas, sesuai jam keluar. Siswa sudah sangat menjaga kedisiplinannya saat keluar kelas setelah belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 5) Bagaimana konsistensi dan kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru?

Jawaban:

Kalau yang tidak konsisten sangat sedikit, jadi yang konsisten sudah mayoritas, terutama perempuan. Tapi kalau kemandirian, belum tentu, kebanyakan juga bekerjasama.

- 6) Bagaimanakah sikap disiplin siswa dalam mengerjakan soal ulangan sendiri?

Jawaban:

Kalau diawasi tentu disiplinnya bagus. Tapi kalau seperti saat ini siswa sepertinya jarang yang belajar sendiri.

- 7) Bagaimanakah kedisiplinan siswa dalam mengerjakan PR yang diberikan guru?

Jawaban:

Rata-rata dikerjakan. Yang tidak mengerjakan persentasenya sangat kecil.

- 8) Bagaimakah kemandirian siswa ketika belajar di rumah?

Jawaban:

Kalau sesuai monitoring, tidak semua siswa memiliki kemandirian belajar di rumah. Hal ini diketahui dari beberapa siswa yang tidak mau belajar di rumah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

Hasil wawancara

Nama informan : Siswa 1

Tanggal : 16 April 2021

- 1) Adik kalau di sekolah berperilaku disiplin apa tidak? Apa yang membuat adik tidak berperilaku disiplin di sekolah?

Jawaban:

Tidak pernah, malas dan mencari perhatian guru.

- 2) Kalau kamu melanggar peraturan biasanya diberi sanksi apa?

Jawaban:

Diperingati, dinasehati dan dihukum , biasanya diberi sanksi disuruh mencatat mata pelajaran sesuai dengan materinya.

- 3) Bagaimana sikap seorang guru, jika pelajaran berlangsung dikelas ada siswa yang bermain sendiri dan berbicara dengan teman?

Jawaban:

Kadang ditegur dan kadang di diamkan saja.

- 4) Bagaimana tanggapan seorang guru, jika kamu telat masuk kelas ataupun terlambat masuk sekolah?

Jawaban:

Ditanyain guru sebelum masuk kelas knapa telat dan disuruh masuk.

- 5) Bagaimana sikap seorang guru, jika adik tidak mengerjakan PR?

Jawaban:

Ditanyain kenapa tidak mengerjakan dan di diamkan saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Biasanya kalau di rumah adik juga berperilaku disiplin atau tidak?

Alasannya kenapa? Apa contoh perilaku disiplin kalau ada di rumah ?

Jawaban:

Tidak pernah , karena malas contohnya tidak pernah belajar, dan kalau pulang sekolah main dulu kerumah teman.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil wawancara

Nama informan : Siswa 2

Tanggal : 16 April 2021

- 1) Adik kalau di sekolah berperilaku disiplin apa tidak? Apa yang membuat adik tidak berperilaku disiplin di sekolah?

Jawaban:

Kadang-kadang, malas, bosan, ikut-ikutan teman dan mencari perhatian guru.

- 2) Kalau kamu melanggar peraturan biasanya diberi sanksi apa?

Jawaban:

Diperingati, dinasehati dan diukum.

- 3) Bagaimana sikap seorang guru, jika pelajaran berlangsung dikelas ada siswa yang bermain sendiri dan berbicara dengan teman?

Jawaban:

Ditegur, dinasehati dan diperingati.

- 4) Bagaimana tanggapan seorang guru, jika kamu telat masuk kelas ataupun terlambat masuk sekolah?

Jawaban:

Ditanya kenapa bisa telat masuk kelas trus disuruh masuk dikelas.

- 5) Bagaimana sikap seorang guru, jika adik tidak mengerjakan PR?

Jawaban:

Ditanyakan guru kenapa tidak mengerjakan PR dan dihukum mengerjakan tugas didepan kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

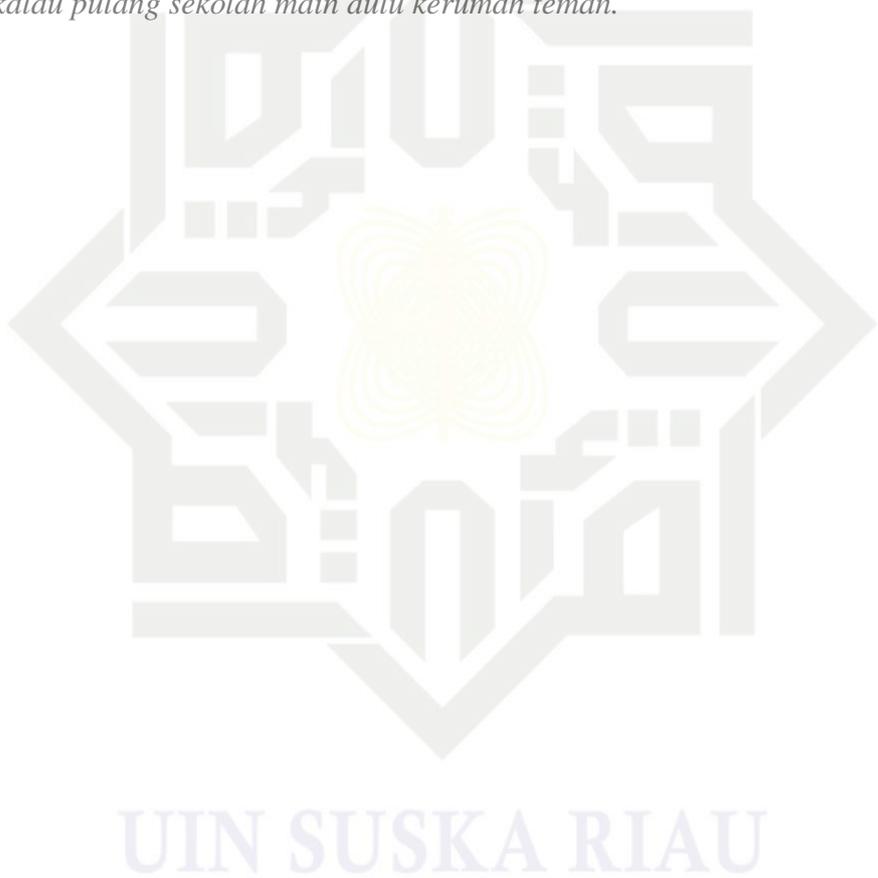
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Biasanya kalau di rumah adik juga berperilaku disiplin atau tidak?

Alasannya kenapa? Apa contoh perilaku disiplin kalau ada di rumah ?

Jawaban:

Kadang-adang disiplin, karena dimarahi orang tua kalau tidak berperilaku disiplin dan kadang-kadang juga tidak berperilaku disiplin karna males, nonton tv dan main dengan teman. kalau berperilaku disiplin contohnya sekolah dan mengaji, kalau tidak disiplin contohnya tidak pernah belajar dan kalau pulang sekolah main dulu kerumah teman.



Hasil wawancara

Nama informan : Siswa 3

Tanggal : 16 April 2021

- 1) Adik kalau di sekolah berperilaku disiplin apa tidak? Apa yang membuat adik tidak berperilaku disiplin di sekolah?

Jawaban:

Kadang pelajaran memang tidak saya sukai jadi saya biasa saja di sekolah tidak antusias.

- 2) Kalau kamu melanggar peraturan biasanya diberi sanksi apa?

Jawaban:

Biasanya sih ditanya dulu, habis itu kadang diberi peringatan, kadang juga dihukum, tapi itu kan dulu.

- 3) Bagaimana sikap seorang guru, jika pelajaran berlangsung dikelas ada siswa yang bermain sendiri dan berbicara dengan teman?

Jawaban:

Macam-macam, ada yang menegurnya, ada juga yang didiamkan. Tapi kebanyakan diberi peringatan.

- 4) Bagaimana tanggapan seorang guru, jika kamu telat masuk kelas ataupun terlambat masuk sekolah?

Jawaban:

Cuma ditanya saja.

- 5) Bagaimana sikap seorang guru, jika adik tidak mengerjakan PR?

Jawaban:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ditanya saja. Trus kadang disuruh buat. Tapi kadang dimasukkan nama saya di buku catatannya.

- 6) Biasanya kalau di rumah adik juga berperilaku disiplin atau tidak?

Alasannya kenapa? Apa contoh perilaku disiplin kalau ada di rumah ?

Jawaban:

Kalau di rumah, biasa saja. Tidak terlalu disiplin.





Hasil wawancara

Nama informan : Siswa 4

Tanggal : 16 April 2021

- 1) Adik kalau di sekolah berperilaku disiplin apa tidak? Apa yang membuat adik tidak berperilaku disiplin di sekolah?

Jawaban:

Mungkin karena sekarang pembelajaran daring, jadi saya kurang maksimal belajar.

- 2) Kalau kamu melanggar peraturan biasanya diberi sanksi apa?

Jawaban:

Kalau sekarang tidak ada diberi sanksi apa-apa. Kan belajar daring.

- 3) Bagaimana sikap seorang guru, jika pelajaran berlangsung dikelas ada siswa yang bermain sendiri dan berbicara dengan teman?

Jawaban:

Wah, biasanya gurunya marah itu. Kadang dibuat nilai.

- 4) Bagaimana tanggapan seorang guru, jika kamu telat masuk kelas ataupun terlambat masuk sekolah?

Jawaban:

Tidak diapa-apain, ditanya saja. Habis itu diperingati supaya tidak mengulangi.

- 5) Bagaimana sikap seorang guru, jika adik tidak mengerjakan PR?

Jawaban:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak apa-apa, kadang ditanya kenapa tidak buat PR. Ditanya masalah saya apa penyebabnya.

- 6) Biasanya kalau di rumah adik juga berperilaku disiplin atau tidak?

Alasannya kenapa? Apa contoh perilaku disiplin kalau ada di rumah ?

Jawaban:

Kalau di rumah orangtua saya mengajarkan disiplin. Sholat tepat waktu, bangun tidak boleh siang, makan harus tepat waktu. Gitu





Lampiran 4

Rekapitulasi hasil wawancara dengan guru

Pertanyaan	Yarnefi, S.Pd.	Fitri Yanti, SE	Dra. Linda Rostati
Bagaimana ketaatan siswa dalam memakai seragam sesuai peraturan?	Sebagian siswa hanya mampu memahami beberapa peraturan yang terdapat di sekolah seperti memakai seragam saat di sekolah, mengikuti belajar di kelas. Jadi masalah baju seragam sudah disiplin.	Sepertinya tidak ada masalah dalam hal seragam. Siswa memakai baju sesuai dengan jadwal, memakai dasi, memakai sepatu warna hitam dan kaus kaki yang sesuai peraturan. Intinya masalah seragam, siswa sudah taat pada peraturan yang dibuat.	Kalau saya lihat selama ini sudah sangat bagus. Siswa yang memakai seragam dengan lengkap, rapi dan sesuai jadwal sudah 99,9% sedangkan kadang siswa yang kurang taat memakai seragam juga selalu ada, tapi persentasenya sangat kecil sekali.
Bagaimana ketaatan siswa dalam menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah?	Beberapa siswa mengetahui aturan yang dilarang dilakukan di sekolah, namun siswa masih sering melakukan pelanggaran. Seperti tidak memakai seragam sesuai jadwal, terambat masuk ke kelas, membuat keributan, tidak mengerjakan tugas dari guru. Kalau masalah kebersihan tidak semua siswa menjaga kebersihan.	Ya. Siswa-siswi di kelas X masih sering melakukan kesalahan yang melanggar aturan yang terdapat di sekolah. Seperti terlambat datang ke sekolah, membolos, tidak mengerjakan tugas, membuat kegaduhan di kelas saat proses belajar, membuang sampah sembarangan dan lain-lain.	Sudah sangat bagus. Siswa biasanya ada yang piket untuk membersihkan ruangan kelas. Kadang juga ada razia, jadi karena takut, siswa berusaha dengan baik untuk menjaga ketaatannya dalam menjaga ketertiban sekolah, seperti tidak memakai knalpot motor balap, tidak memakai perhiasan berlebihan, dan lain sebagainya.
Bagaimana ketaatan siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas?	Khususnya untuk siswa-siswi kelas X yaitu masih sering telat datang ke sekolah dan masuk kelas saat pergantian jam pelajaran,	Kalau belajar di kelas, sebenarnya macam-macam. Semua siswa pada dasarnya patuh kalau di dalam kelas.	Seperti yang memakai seragam tadi, jadi siswa sudah sangat tertib dalam memasuki ruangan untuk belajar secara disiplin. Jarang yang masuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	<p>pada waktu proses belajar dikelas siswa-siswi sering gaduh dan mengganggu temantemannya, setiap diberi tugas dari guru siswa-siswi sering gagal menyelesaikan tugas tepat waktu dan ada beberapa siswa yang masih sering membolos pada waktu jam pelajaran.</p>		<p>tapi telat.</p>
<p>Bagaimana ketaatan siswa dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan guru baik secara individu maupun kelompok?</p>	<p>Tidak semua mengerjakan sendiri, kadang ada yang tidak dikerjakan soal yang diberikan, kadang jawabannya tidak sesuai dengan yang diharapkan.</p>	<p>Kalau di dalam kelas, dulu pas sebelum belajar daring, siswa mengerjakan tugas yang diberikan baik individu maupun kelompok. Tapi pada saat individu, kadang ada juga siswa yang tidak percaya diri, jadi kadang mencontek.</p>	<p>Kalau keluar setelah belajar di kelas, sesuai jam keluar. Siswa sudah sangat menjaga kedisiplinannya saat keluar kelas setelah belajar.</p>
<p>Bagaimana konsistensi dan kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru?</p>	<p>Tidak semua siswa konsisten untuk mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Ada siswa yang memang tidak mengerjakan tugas tersebut, ada juga yang mencontek, dan ada juga yang malas-malasan. Apalagi di masa belajar online saat ini.</p>	<p>Menurut saya tidak semua siswa konsisten. Ada siswa yang kurang percaya diri ada juga siswa yang menjadi pusat belajar. Jadi siswa yang menjadi pusat belajar itu dijadikan sebagai bahan sumber untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Makanya tidak heran kalau hasil mengerjakan tugas, kalimatnya sama semua.</p>	<p>Kalau yang tidak konsisten sangat sedikit, jadi yang konsisten sudah mayoritas, terutama perempuan. Tapi kalau kemandirian, belum tentu, kebanyakan juga bekerjasama.</p>
<p>Bagaimanakah sikap disiplin siswa dalam mengerjakan soal</p>	<p>Kalau ulangan pas di kelas, kelihatannya siswa mengerjakan ulangan sendiri. Tidak ada yang</p>	<p>Kalau pas mengadakan ulangan, siswa sepertinya serius. Baik sebelum belajar daring maupun saat</p>	<p>Kalau diawasi tentu disiplinya bagus. Tapi kalau seperti saat ini siswa sepertinya jarang yang belajar</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>ulangan sendiri?</p>	<p>mencontek.</p>	<p>belajar daring. Tapi saya juga kurang tahu gimana prosesnya, apakah dikerjakan sendiri atau bersama-sama.</p>	<p>sendiri.</p>
<p>Bagaimanakah kedisiplinan siswa dalam mengerjakan PR yang diberikan guru?</p>	<p>Kalau mengerjakan PR memang syarat dan tugas rutin yang diberikan. Hal ini mengingat permasalahan belajar daring saat ini tidak banyak yang bisa dilakukan, jadi memberikan tugas rumah sepertinya solusi yang paling banyak dilakukan oleh guru.</p>	<p>Disiplin. Karena PR yang diberikan dikumpulkan semua.</p>	<p>Rata-rata dikerjakan. Yang tidak mengerjakan persentasenya sangat kecil.</p>
<p>Bagaimakah kemandirian siswa ketika belajar di rumah?</p>	<p>Dari beberapa laporan siswa tidak semuanya mengerjakan dengan tertib. Sebagian justru tidak mau sama sekali belajar di rumah, hanya bermain-main saja.</p>	<p>Memang tidak bisa dipantau dengan maksimal. Sepertinya tidak semuanya belajar dengan baik di rumah. Kan belajar daring sangat tidak bisa diketahui bagaimana siswa ketika di rumah, belajar atau tidak.</p>	<p>Kalau sesuai monitoring, tidak semua siswa memiliki kemandirian belajar di rumah. Hal ini diketahui dari beberapa siswa yang tidak mau belajar di rumah.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5

Rekapitulasi hasil wawancara dengan siswa

Pertanyaan	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3	Siswa 4
Adik kalau di sekolah berperilaku disiplin apa tidak? Apa yang membuat adik tidak berperilaku disiplin di sekolah?	Tidak pernah, malas dan mencari perhatian guru.	Kadang-kadang, malas, bosan, ikut-ikutan teman dan mencari perhatian guru.	Kadang pelajaran yang saya sukai jadi saya biasa saja di sekolah tidak antusias.	Mungkin karena sekarang pembelajaran daring, jadi saya kurang maksimal belajar.
Kalau kamu melanggar peraturan biasanya diberi sanksi apa?	Diperingatkan, dinasehati dan dihukum, biasanya diberi sanksi disuruh mencatat mata pelajaran sesuai dengan materinya.	Diperingatkan, dinasehati dan diukum.	Biasanya sih ditanya dulu, habis itu kadang diberi peringatan, kadang juga dihukum, tapi itu kan dulu.	Kalau sekarang tidak ada diberi sanksi apa-apa. Kan belajar daring.
Bagaimana sikap seorang guru, jika pelajaran berlangsung dikelas ada siswa yang bermain sendiri dan berbicara dengan teman?	Kadang ditegur dan kadang di diamkan saja.	Ditegur, dinasehati dan diperingatkan.	Macam-macam, ada yang menegurnya, ada juga yang didiamkan. Tapi kebanyakan diberi peringantan.	Wah, biasanya gurunya marah itu. Kadang dibuat nilai.
Bagaimana tanggapan seorang guru, jika kamu telat masuk kelas?	Ditanyain guru sebelum masuk kelas knapa telat dan disuruh masuk.	Ditanya kenapa bisa telat masuk kelas trus disuruh masuk dikelas	Cuma ditanya saja.	Tidak diapa-apain, ditanya saja. Habis itu diperingatkan supaya tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



masuk kelas ataupun terlambat masuk sekolah?				mengulangi.
Bagaimana sikap seorang guru, jika adik tidak mengerjakan PR?	Ditanyain kenapa tidak mengerjakan dan di diamkan saja.	Ditanyakan guru kenapa tidak mengerjakan PR dan dihukum mengerjakan tugas didepan kelas.	Ditanya saja. Trus kadang disuruh buat. Tapi kadang dimasukkan nama saya di buku catatannya.	Tidak apa-apa, kadang ditanya kenapa tidak buat PR. Ditanya masalah saya apa penyebabnya.
Biasanya kalau di rumah adik juga berperilaku disiplin atau tidak? Alasannya kenapa? Apa contoh perilaku disiplin kalau ada di rumah ?	Tidak pernah , karena malas contohnya tidak pernah belajar, dan kalau pulang sekolah main dulu kerumah teman .	Kadang-adang disiplin, karena dimarahi orang tua kalau tidak berperilaku disiplin dan kadang-kadang juga tidak berperilaku disiplin karna males, nonton tv dan main dengan teman. kalau berperilaaku disiplin contohnya sekolah dan mengaji, kalau tidak disiplin contohnya tidak pernah belajar dan kalau pulang sekolah main dulu kerumah teman.	Kalau di rumah, biasa saja. Tidak terlalu disiplin.	Kalau di rumah orangtua saya mengajarkan disiplin. Sholat tepat waktu, bangun tidak boleh siang, makan harus tepat waktu. Gitu...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rani Anggraini, lahir di Pekanbaru pada tanggal 01 Januari 1996. Anak ke-empat dari empat bersaudara, dari pasangan ayahanda Alm.Asril dan ibunda Yusnita. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 029 Sukajadi Kota Pekanbaru, lulus pada tahun 2008. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti Pekanbaru, lulus pada tahun 2011. Setelah itu, penulis melanjutkan ke SMK Kansai Kota Pekanbaru, lulus pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2014 penulis melanjutkan studi ke Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis melaksanakan penelitian pada bulan April 2021 SMK Kansai Kota Pekanbaru dengan judul “Analisis Disiplin Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang”.

Alhamdulillah, pada bulan Juli 2021 penulis dapat menyelesaikan studi S1 di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd).